
PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2020

Julyanti Situmorang, Rasmulia Sembiring, Jeudi A. T. P. Sianturi
Program Studi Manajemen, Universitas Methodist Indonesia
Email: julyantisitumorang29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan melihat pengaruh rasio keuangan profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap financial distress pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling berjumlah 12 perusahaan dengan 7 tahun pengamatan dan data didapatkan dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS dengan software Warp-PLS versi 5.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diprosikan Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap Financial Distress, Likuiditas yang diprosikan Current Ratio (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Distress, dan Leverage yang diprosikan Debt to Equity ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Financial Distress. Berdasarkan uji goodness of fit (GoF), uji full collinearity VIF, adjusted squared dan Q squared, uji effect size dan uji variance inflation factors (VIF), dan uji signifikansi pengaruh antar variabel sebesar 69% dari variabel penelitian dan 31% kontribusi dari variabel diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang mampu bertahan dan berkembang adalah perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik. Kondisi ini dapat dilihat dari laporan keuangan setiap periode akuntansi yang dilaporkan yang memberi gambaran kinerja keuangan dengan melihat pertumbuhan pendapatan yang meningkat yang dilihat dari laporan laba rugi perusahaan, dan jumlah pengeluaran yang seimbang. Mengukur kinerja keuangan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan yang ada, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage dimana dengan rasio keuangan ini akan memberikan prediksi efektivitas pengelolaan keuangan suatu perusahaan yang mampu membantu melihat kondisi perusahaan yang akan terjadi di masa akan datang dan meminimalisir terjadinya kebangkrutan atau financial distress. Financial distress merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan dalam keuangan yang mengakibatkan perusahaan melakukan pinjaman yang secara terus-menerus dan membuat perusahaan tersebut sulit melakukan pembayaran utang. Kondisi keterpurukan keuangan tersebut akan menyebabkan perusahaan tersebut berada pada kondisi kebangkrutan. Indikator financial distress juga ditandai dengan nilai profitabilitas yang menurun secara terus-menerus dalam periode lebih dari 2 tahun atau bahkan mengalami laba yang negatif (Ferdina,

2016).

Berikut peneliti menampilkan data rata-rata financial distress yang diukur dengan metode Altman Z-Score, profitabilitas yang diukur ROA, likuiditas yang diukur CR, dan leverage yang diukur DER pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI pada Periode Tahun 2014-2020.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Rasio Keuangan Dan Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2020.

NO	Tahun	<i>Return on Asset (%)</i>	<i>Current Ratio (kali)</i>	<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>	<i>Financial Distress (Altman Z-Score)</i>
1	2014	0,05	1,62	0,93	3,81
2	2015	0,03	1,69	1,06	5,28
3	2016	0,03	1,75	0,94	5,76
4	2017	0,10	2,31	0,92	6,40
5	2018	0,05	2,37	1,01	5,86
6	2019	0,04	3,05	1,05	8,77
7	2020	0,02	2,96	0,96	7,63

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa nilai financial distress yang diukur dengan menggunakan metode Altman Z-score pertama menunjukkan kestabilan yang baik dan kondisi yang aman, dimana diketahui bahwa nilai Z-Score > 2,99 merupakan kondisi yang aman dan tidak akan mengalami financial distress, sedangkan nilai ROA mengalami penurunan setiap tahunnya yang mana jika ROA secara terus-menerus mengalami penurunan maka perusahaan akan di ambang kebangkrutan dan menyebabkan perusahaan akan ada pada kondisi financial distress. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan hubungan antara ROA yang rendah terhadap financial distress.

Permasalahan yang terjadi di atas, antara nilai profitabilitas yang rendah terhadap memprediksi financial distress menimbulkan ketidaksesuaian antara pendapat dari para ahli dan kenyataan yang terjadi dalam perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2020. Perbedaan hasil dan pendapat tersebut juga menimbulkan perbedaan hasil dalam penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurhalima, 2019), (Kartana et al., 2022), (Fatmawati, 2017), (Rohmadini, 2018), dan (Aisyah. N, 2017) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengukuran financial distress suatu perusahaan, sedangkan menurut (Suryaningsih, 2020), (Simatupang, 2017), (Asfali, 2019), (Pratama, 2018), (Sari, 2020) mengatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengukuran financial distress perusahaan.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap financial distress.
- b. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap financial distress.
- c. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap financial distress.

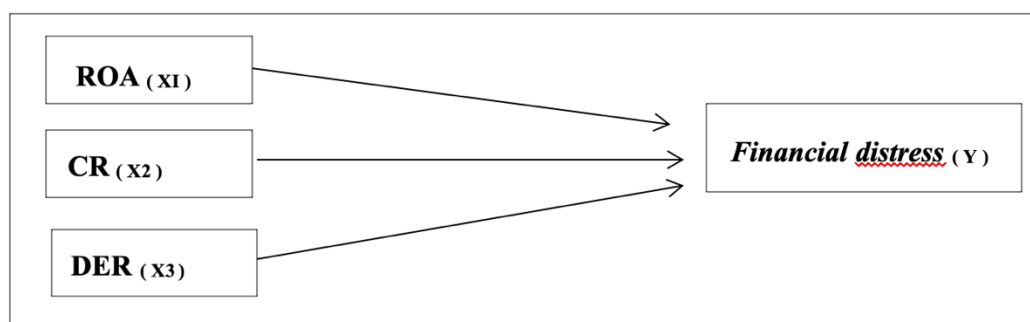
KAJIAN PUSTAKA

Teori signaling menjelaskan sebuah sinyal yang diberikan dari pihak manajemen untuk menyampaikan informasi tentang rasio keuangan yang ada di laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak eksternal yang dikemukakan oleh (Spence, 1973).

Brigham, 2019 mengatakan bahwa teori sinyal adalah suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan.

Trade-off theory yang diungkapkan oleh Myers, 1984 “Perusahaan akan berutang sampai pada tingkat utang tertentu, dimana penghematan pajak dari tambahan utang sama dengan biaya kesulitan keuangan”. Biaya kesulitan keuangan adalah biaya kebangkrutan atau reorganization, dan biaya keagenan yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tentu akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio utangnya, sehingga tambahan utang tersebut akan mengurangi pajak. Apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar, maka tambahan utang sudah tidak diperbolehkan (Lakoni & Seventeen, 2021)



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan 84 data. Metode mengambil data sekunder yang tersedia dalam laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan di webside Bursa Efek Indonesia, yaitu : www.idx.co.id.

Tabel 2. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep	Indikator(Alat Ukur)	Skala
1.	<i>Return On Assets</i> (X1)	Mengukur laba bersih yang dihasilkan terhadap total aktiva	$Return\ On\ Asset\ ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$	Rasio
2.	<i>Current Ratio</i> (X2)	Mengukur utang lancar dengan aktiva lancar	$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$	Rasio
3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X3)	Menghitung total utang terhadap modal	$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$	Rasio
4.	<i>Financial distress</i> (Y)	Melihat tingkat kesulitan keuangan perusahaan.	$Z'' = 1,2 X1 + 1,4X2 + 3,3 X3 + 0,6X4 + 0,99 X5$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Goodness of Fit (GoF)

Tabel 3. Hasil Uji Goodness of fit (GoF)

Kriteria	Parameter	<i>Rule of Thumb</i>	Simpulan
<i>Average path coefficient (APC)</i>	P<0.001	<i>Acceptable P < 0.05</i>	Diterima
<i>Average R-squared (ARS)</i>	P<0.001	<i>Acceptable P < 0.05</i>	Diterima
<i>Average adjusted R-squared (AARS)</i>	P<0.001	<i>Acceptable P < 0.05</i>	Diterima
<i>Average block VIF (AVIF)</i>	1.698	<i>Acceptable if ≤ 5, ideally ≤ 3.3</i>	Diterima, ideal
<i>Average full collinearity VIF (AFVIF)</i>	2.361	<i>Acceptable if ≤ 5, ideally ≤ 3.3</i>	Diterima, Ideal

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb	Simpulan
Tenenhaus GoF (GoF)	0.831	Small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36	Diterima, Large
Sympson's paradox ratio (SPR)	1.000	Acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1	Diterima, Ideal
R-squared contribution ratio (RSCR)	1.000	Acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1	Diterima, Ideal
Stastical Suppression Ratio (SSR)	1.000	Acceptable if ≥ 0.7	Diterima

Hasil uji Goodness of fit menunjukkan bahwa hasil dari uji pada model penelitian ini memberikan fit yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi model fit sesuai atau didukung oleh data

Uji Full Collinearity VIF, Adjusted R-Squared dan Q Squared

Tabel 4. Hasil Uji Full Collinearity VIF, Adjusted R-Squared dan Q Squared

	ROA	CR	DER	FINDIS
Full coll. VIF	1.876	2.888	2.567	2.112
Adj. R-squared				0.679
Q-squared				0.686

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai full collinearity VIF untuk setiap variabel konstruk lebih kecil dari 3.3. Artinya pada model tersebut tidak terdapat masalah kolinearitas vertikal, lateral, dan common bias. Nilai Adj. R-Squared 0.679 artinya variabel independen memiliki 68% pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai Q-Squared 0,686 artinya memiliki predictive relevan yang kuat.

Uji Effect Size dan Variance Inflation Factors (VIF)

Tabel 5. Hasil Uji Effect Size dan Variance Inflation Factors (VIF)

Description Path	Effect Size	VIF
ROA → Altman Z-Score	0.250	1.591
CR → Altman Z-Score	0.311	1.615
DER → Altman Z-Score	0.129	1.887

Nilai effect size tersebut menggambarkan variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA, termasuk ke dalam nilai menengah atau moderate. Nilai effect size variabel likuiditas yang diprosikan dengan CR sebesar 0.311 ($\square 0.15$) memberi arti bahwa nilai effect size variabel likuiditas (CR) termasuk ke dalam kategori

menengah atau moderate. Nilai effect size variabel leverage yang diprosikan dengan DER menghasilkan nilai sebesar 0.129 (\square 0.02) termasuk ke dalam kategori lemah.

Uji Signifikansi Pengaruh Antar Variabel

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Antar Variabel

<i>Description Path</i>	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-Value</i>
ROA→ Altman Z-Score	-0.365	< 0.001
CR→ Altman Z-Score	0.431	< 0.001
DER→ Altman Z-Score	-0.194	< 0.001

Hasil uji tersebut menunjukkan ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Altman Z-Score. CR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Altman Z-Score. DER memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Altman Z-Score.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress

Hipotesis 1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap financial distress dan setelah dilakukan pengujian ternyata hipotesis ini diterima. Berdasarkan uji tersebut menunjukkan bahwa koefisien nilai jalurnya adalah negatif dan signifikan pada p-value < 0.01, maka hasil ini mendukung dan menerima hipotesis tersebut. Temuan ini berarti sejalan dengan teori signalling dan peneliti sebelumnya (Nurhalima, 2019; Kartana et al., 2022; Fatmawati, 2017; Suryaningsih, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap financial distress.

Pengaruh Likuiditas terhadap Financial Distress

Hipotesis 2 menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap financial distress. Ternyata setelah dilakukan pengujian pada tabel 4.4 dan gambar 4.1 menunjukkan bahwa koefisien nilai jalurnya adalah positif (0.43) dan signifikan pada p-value < 0.01, maka hasil tersebut menunjukkan ditolaknya hipotesis 2 dan memberi arti bahwa hasil tersebut tidak sejalan dengan teori signalling dan penelitian terdahulu (Yanuar, 2018; Nurhalima, 2019). Melainkan sejalan dengan teori agensi dan peneliti sebelumnya yaitu (Asfali, 2019) dan (Rohmadini, 2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap financial distress.

Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress

Hipotesis 3 dalam penelitian ini menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap financial distress, dan setelah dilakukannya pengujian ternyata hipotesis ini diterima dan menunjukkan nilai koefisien jalurnya adalah negatif (-0.19) dan signifikan pada p-value < 0.03. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan teori trade-off.

lainnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) berpengaruh negatif terhadap financial distress yang diukur dengan Altman Z-Score dan memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam memprediksi kondisi keuangan sebelum terjadinya financial distress pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020. Selanjutnya Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) ternyata tidak berpengaruh negatif terhadap financial distress yang diukur dengan Altman Z-Score pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020. Temuan ini mengindikasikan bahwa rasio likuiditas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tersebut memiliki nilai rasio likuiditas yang tidak optimal (terlalu tinggi atau terlalu rendah). Sama halnya dengan Rasio Leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap financial distress yang diukur dengan Altman Z-Score dan memiliki pengaruh yang lemah dalam memprediksi kondisi keuangan sebelum terjadinya financial distress pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N, K. F. & Z. D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E- Proceeding Of Management*, 4(1), 411–419.
- Asfali, I. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhann Penjualan Terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhann Penjualan Terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia*, 20(2), 56–66.
- Fatmawati, V. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(10), 1–19. www.kemenperin.go.id
- Ferdina, M. L. (2016). *Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth terhadap Financial Distress*. Article Ilmiah.
- Kartana, D., Marheni, N. P. O., Trisnadewi, A. E., & Wayan. (2022). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Analisis Pengaruh Cash Flow untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 1–6.
- Lakoni, I., & Seventeen, W. L. (2021). Analisis Hubungan Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory dan Pecking Order Theory pada Sektor Perbankan yang Terdaftar pada Indeks LQ 45. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan*, 8(3), 1–15.

- Myers, S. C. (1984). The capital structure puzzle. *Journal of Finance*, Vol. 39, 572–592.
- Nurhalima, R. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Dewan Direksi terhadap Financial Distress*. Ringkasan Skripsi Thesis.
- Pratama, A. I. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011. *Manajerial*, 1(1), 43. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v1i1.427>
- Rohmadini, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 11–19.
- Sari. (2020). *Akrual Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2 No. 2*. 2(2), 135–148.
- Simatupang, S. R. M. H. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset Terhadap Financial Distress dengan Altman Z-Score Pada Perusahaan Subsektor Pertanian yang Terdaftar di DES (Daftar Efek Syariah) Periode 2011-2015*.
- Sitinjak, I. (2018). *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*. Universitas Methodist Indonesia.
- Spence. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87, No 3, 355–374.
- Suryaningsih, L. (2020). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018* Disusun. Emba, 1–17.
- Yanuar, Y. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Keuangan, Operating Income, Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 1(4), 111–120. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1437018>